

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir siswa SD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan berpikir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL. Dapat dilihat dari segi data yang telah terkumpul pada bab 4.

Kendala yang dialami ketika melakukan penelitian yakni ketika melakukan pengambilan sampel, dimana peserta didik masih merasa kebingungan untuk mengerjakan, jadi teap dijelaskan oleh peneliti dan gurunya lalu dikerjakan. Baik kendala itu dialami sama siswa dan juga peneliti sama-sama ada kendala. Tentunya karna model PBL (*Problem Based Lerning*) membantu siswa dalam berfikir kreatif.

Model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mencari informasi, dan menarik kesimpulan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, melalui diskusi kelompok dan pemecahan masalah nyata, menjadi faktor penting dalam keberhasilan model PBL. Penerapan model PBL juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena mereka merasa lebih tertantang dan terlibat dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SD, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
2. Guru perlu mempersiapkan diri dengan baik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan model PBL, termasuk dalam pemilihan masalah yang relevan dan penyusunan lembar kerja siswa.
3. Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan dan penyediaan sumber belajar yang memadai untuk penerapan model PBL.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh model PBL terhadap aspek lain dari kemampuan berpikir siswa, seperti kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas model PBL dengan model pembelajaran lainnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa SD.
6. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi, untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.

